

BAB IV

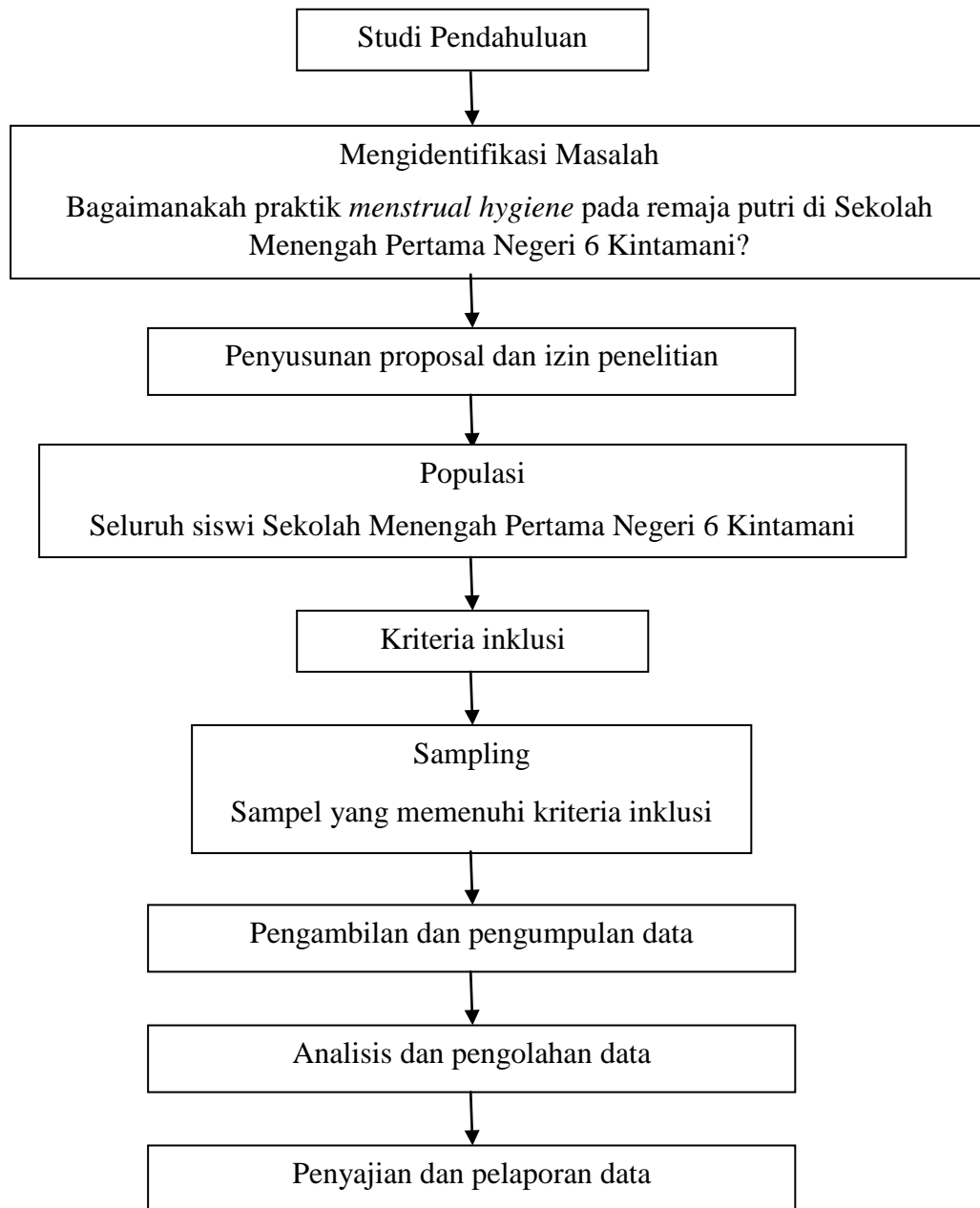
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisa data dengan memberikan gambaran dan penjelasan terkait suatu fenomena atau status dari lokus studinya secara obyektif (Suiraoaka, Budiani dan Sarihati, 2019).

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran terkait praktik *menstrual hygiene* pada remaja putri di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kintamani, dengan menggunakan pendekatan subjek secara *cross sectional*. Penelitian dengan pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang mendesain pengumpulan datanya sekaligus dilakukan pada satu titik waktu tertentu pada populasi atau sampel yang merupakan bagian dari populasi yang telah ditentukan (Suiraoaka, Budiani dan Sarihati, 2019).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kintamani. Dipilihnya Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kintamani sebagai tempat penelitian karena disana belum pernah diadakan penelitian terkait gambaran praktik *menstrual hygiene*. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan November 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek yang digunakan dan ditetapkan untuk dipelajari, dengan kualitas dan karakteristik yang sama sebagai suatu kelompok dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang merupakan siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kintamani yang terdiri dari 27 kelas dengan jumlah sebanyak 426 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, yang dianggap mewakili karakteristik representasi dari populasi yang diteliti (Amin dkk., 2023). Pada penelitian ini sampel yang diteliti merupakan remaja putri yakni siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kintamani yang memenuhi kriteria sampel sebagai berikut:

- 1) Kriteria inklusi
 - a) Siswi yang sudah menstruasi.
 - b) Siswi yang bersedia menjadi responden.

2) Kriteria eksklusi

- a) Siswi yang tidak hadir saat dilakukan penelitian.
- b) Siswi yang mengundurkan diri saat dilakukan penelitian.

Pada penelitian ini, sesuai jumlah populasi penelitian yaitu 426 orang ditetapkan sampel yang besarnya dihitung menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{n}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan/error margin (e = 0,05).

$$n = \frac{n}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{426}{1+426(0,05^2)}$$

$$n = \frac{426}{1+426(0,0025)}$$

$$n = \frac{426}{1+1,065}$$

$$n = \frac{426}{2,065} = 206,26 = 206$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas didapatkan besar sampel 206,26 orang yang dibulatkan menjadi 206 orang, dan untuk mengantisipasi sampel *drop out* maka 206 orang ditambah 10% dari jumlah besar sampel ($n/1-r$), sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ($206/1-10\%$) yaitu 228 orang siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kintamani.

Perhitungan sampel pada setiap kelas ditentukan secara acak dengan banyaknya siswi pada setiap kelas. Besarnya sampel yang diperlukan pada setiap kelas dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

$$\text{Rumus: } n_i = \frac{\text{Jumlah siswi di kelas}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel untuk kelas

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh besar sampel pada setiap kelas pada lampiran 1.

Tabel 2
Distribusi Besar Sampel Pada Setiap Kelas

Kelas	Jumlah Populasi Kelas	Jumlah Sampel
VII A	14	7
VII B	15	8
VII C	17	9
VII D	13	7
VII E	11	6
VII F	17	9
VII G	20	11
VII H	22	11
VII I	14	7
VIII A	18	10
VIII B	16	9
VIII C	16	9
VIII D	7	4
VIII E	12	6
VIII F	17	9
VIII G	16	9
VIII H	20	11
VIII I	14	7
IX A	16	9
IX B	17	9
IX C	16	9
IX D	16	9
IX E	16	9
IX F	15	8
IX G	16	9
IX H	18	10
IX I	17	9
Total	426	230

a. Teknik sampling

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *probability sampling* untuk memberikan peluang yang sama pada setiap individu populasi menjadi sampel, yakni dengan teknik *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara proporsional pada populasi dari setiap wilayah atau strata yang ditentukan seimbang dan selanjutnya sampel diambil secara acak (Setiawan, 2024). Dalam penelitian ini, penentuan sampel dengan *proportional random sampling* dilakukan pada populasi yakni siswi SMPN 6 Kintamani memproporsionalkan jumlah sampel pada masing-masing kelas. Siswi pada setiap kelas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi akan dibuatkan daftar no urut siswi, kemudian akan dilakukan pengundian secara online menggunakan web. Nomor urut yang muncul dari hasil pengundian akan diambil menjadi sampel penelitian dan dikumpulkan di dua ruangan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya setelah melakukan pengukuran baik dengan bentuk observasi, angket, wawancara dan lainnya (Hardani dkk., 2020). Data dalam penelitian menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner terkait gambaran praktik *menstrual hygiene* yang dibagikan secara langsung kepada responden. Setelah semua kuesioner dibagikan, lalu peneliti melakukan pengumpulan data.

2. Cara pengumpulan data

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti telah menyiapkan proposal penelitian sebagai materi acuan penelitian
- 2) Mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dan memperoleh surat persetujuan etik dengan nomor surat DP.04.02/F.XXIV.25/893/2025.
- 3) Peneliti mengajukan permohonan izin melakukan uji validitas dan reliabilitas di SMP Negeri 3 Bangli kepada kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, dan memperoleh surat izin dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.14/2806/2025
- 4) Sebelum melakukan penelitian, Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian pada 30 responden di SMP Negeri 3 Bangli.
- 5) Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang kependidikan dan memperoleh surat izin dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.14/2805/2025
- 6) Peneliti mengajukan permohonan surat izin rekomendasi penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli dan memperoleh surat keterangan penelitian/rekomendasi dengan nomor 000.9.2/101/X/DPMPTSP.
- 7) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kintamani.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan enumerator yang membantu penelitian, terdiri dari satu orang guru di SMP Negeri 6 Kintamani.
- 2) Peneliti melakukan pemilihan sampel dengan menyeleksi calon responden dari data siswa yang telah didapatkan di bagian kesiswaan dengan berpedoman pada kriteria penelitian.
- 3) Peneliti mengumpulkan calon responden satu minggu sebelum penelitian untuk memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian, memastikan kesediaan siswi menjadi responden serta membagikan lembar persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau *informed consent* secara tertulis.
- 4) Responden yang telah terpilih akan dikumpulkan di ruangan yang akan dibagi menjadi dua ruangan, kemudian peneliti memberikan penjelasan cara pengisian kuesioner serta memfasilitasi responden apabila mengalami kesulitan ketika mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan dalam waktu 15 menit.
- 5) Meminta responden untuk mengecek kelengkapan kelengkapan kuesioner sebelum diserahkan, selanjutnya peneliti melakukan pengecekan ulang kelengkapan kuesioner yang telah dikumpulkan responden.
- 6) Peneliti membagikan *souvenir* kepada responden sebagai ucapan terimakasih atas kesediaan berpartisipasi dan penganti waktu yang diluangkan dalam penelitian ini.
- 7) Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat ukur penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpulan data baik berupa pedoman tertulis dengan wawancara, observasi, maupun berupa angket pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti untuk mendapatkan informasi (Ovan dan Saputra, 2020). Instrumen penelitian dikatakan sesuai standar dan dapat diterima bila telah melalui uji validitas untuk melihat ketepatan pengukuran dan uji reliabilitas data untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat dipercaya (Puspasari dan Puspita, 2022). Pengukuran variabel praktik *menstrual hygiene* dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertulis. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert*. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner yaitu:

- a. Kuesioner Praktik *Menstrual Hygiene* yang terdiri dari 22 pernyataan yang terdiri dari, pemilihan pembalut, mengganti pembalut, membuang pembalut, dan membersihkan daerah kewanitaan selama menstruasi. Penetapan nilai praktik hygiene menstruasi berdasarkan skor yang diperoleh. Skor didapatkan dari penghitungan 22 pernyataan menggunakan skala *likert*. Pernyataan positif : Selalu (3), Kadang-kadang (2), Tidak pernah (1). Pernyataan negatif : Selalu (1), Kadang-kadang (2), Tidak pernah (3).

Tabel 3.
Kisi-Kisi Kuesioner Praktik *Menstrual Hygiene*

No.	Parameter	Nomor Soal		Jumlah soal
		Favorable	Unfavorable	
1.	Pemilihan Pembalut	1, 2	3,4,5	5
2.	Mengganti Pembalut	6,7,8,10,11	9	6
3.	Membuang Pembalut	12,13,14,16	15	5
4.	Membersihkan Daerah Kewanitaan	17,20,21	18,19,22	6

Kategori penilaian praktik *menstrual hygiene* dikategorikan menjadi tiga yaitu praktik *menstrual hygiene* baik, praktik *menstrual hygiene* cukup dan praktik *menstrual hygiene* kurang. Pengkategorian ditentukan atas dasar *cut of point data* dengan menggunakan *mean*. Berikut kriteria penilaian praktik (Oktavia, 2015):

1. Baik : $X > \text{mean} + \text{standar deviasi}$
2. Cukup : $\text{mean} - \text{standar deviasi} \leq X \leq \text{mean} + \text{standar deviasi}$
3. Kurang: $X < \text{mean} - \text{standar deviasi}$

b. Uji Instrumen

Jenis alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner memuat 22 pernyataan tertulis yang disusun mencakup variabel penelitian. Sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data pada responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas di SMP Negeri 3 Bangli.

1) Uji validitas

Kuesioner ini bersifat tertutup yang dibuat sendiri oleh peneliti dan dilakukan uji validitas. Uji validitas menggunakan *Judgment Experts* yaitu penelitian ini dilakukan dengan meminta pendapat dari bidangnya sesuai dengan instrumen topik penelitian. Para ahli yang akan diminta pendapatnya adalah pakar atau dosen mata kuliah di kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar yaitu ibu dosen Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb. Dari 22 butir pernyataan mengenai gambaran praktik *menstrual hygiene* yang diajukan oleh peneliti terdapat 22 butir pernyataan yang direvisi oleh pakar atau dosen mata kuliah, kemudian setelah itu melakukan uji validitas secara eksternal terhadap 30 sampel di tempat berbeda namun memiliki karakteristik yang mirip dengan populasi penelitian ini yaitu di

SMP Negeri 3 Bangli. Pengujian uji validitas dilakukan dengan analisis *pearson product moment* dengan menggunakan *software SPSS* versi 23.

Pedoman dalam perhitungan uji validitas yaitu dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel dan instrumen dikatakan valid jika nilai *r* hitung lebih besar (>) dari nilai *r* table. Berdasarkan jumlah kuesioner yang telah dilakukan pengujian maka 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (*dk*) =*N*-2 maka (30-2=28), didapatkan nilai *r* tabel sebesar 0,361. Item instrumen valid *r* hitung antara 0,367 sampai 0,572 > dari *r* tabel yaitu 0,361. Berikut merupakan hasil dari uji validitas pada setiap item pertanyaan kuesioner atau instrument yang diajukan oleh peneliti.

Tabel 4.
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P1	0,420	0,361	Valid
P2	0,426	0,361	Valid
P3	0,385	0,361	Valid
P4	0,368	0,361	Valid
P5	0,436	0,361	Valid
P6	0,476	0,361	Valid
P7	0,487	0,361	Valid
P8	0,449	0,361	Valid
P9	0,367	0,361	Valid
P10	0,400	0,361	Valid
P11	0,384	0,361	Valid
P12	0,461	0,361	Valid
P13	0,447	0,361	Valid
P14	0,450	0,361	Valid
P15	0,496	0,361	Valid
P16	0,420	0,361	Valid
P17	0,496	0,361	Valid
P18	0,572	0,361	Valid
P19	0,545	0,361	Valid
P20	0,430	0,361	Valid
P21	0,425	0,361	Valid

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P22	0,393	0,361	Valid

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilakukan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda (Setiadi, 2013). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *cronbach alfa* secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliable (Sujarweni, 2014). Uji realibilitas dilakukan dengan metode *alpha cronbach* dengan hasil uji nilai *alpha cronbach* $0,778 > 0,60$ dan kuesioner dikatakan reliabel.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

Nilai Konsta	Cronbach's Alpha	Keterangan
0,60	.778	Reliable

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Pengeditan (*editing*) yaitu proses pengecekan kembali data yang sudah dikumpul untuk diperiksa kelengkapan terkait data yang diperlukan. Data yang diperoleh adalah jawaban responden mengenai praktik *menstrual hygiene* pada remaja putri melalui kuesioner yang telah di jawab atau kuesioner yang telah diisi oleh responden dilihat kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban.

b. *Coding*

Coding merupakan proses pengkodean untuk merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan agar memudahkan proses olah data di komputer. Pada tahap ini, pengkodean dari setiap varabel yang diteliti sebagai berikut:

1) Kelas

a) VII : 1

b) VIII : 2

c) IX : 3

2) Usia saat pertama kali menstruasi

a) < 1 tahun : 1

b) 1 - 2 tahun : 2

c) > 2 tahun : 3

c. *Scoring*

Data hasil pengisian kuesioner untuk pertanyaan positif diberi skor 3 apabila jawaban selalu, diberi skor 2 apabila jawaban kadang-kadang, dan diberi skor 1 apabila jawaban tidak pernah. Untuk pertanyaan negatif diberi skor 1 jawaban selalu, diberi skor 2 apabila jawaban kadang-kadang, dan diberi skor 3 apabila jawaban tidak pernah.

Dengan perhitungan: $\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

d. *Entering*

Proses yang dilakukan untuk menambahkan seluruh data jawaban responden atau meng-entry data dari kuesioner ke perangkat computer untuk dianalisa.

e. *Tabulating*

Proses memasukan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam persentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variabel.

2. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subyek penelitian berdasarkan data yang telah terkumpul dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sudaryono, 2019).

Analisis univariat data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan praktik *menstrual hygiene* pada remaja putri. Analisis data akan digunakan menggunakan distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase responden dengan kategori tertentu

f = Jumlah responden dengan kategori tertentu

n = jumlah keseluruhan responden

G. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup norma untuk berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya ataupun yang tidak seharusnya dilakukan oleh peneliti. Dalam sebuah penelitian, etika oleh peneliti sendiri terkait dengan bagaimana mereka melakukan penelitian dan memperlakukan subjek dalam penelitiannya. Prinsip etika

penelitian yang harus dimiliki peneliti sehingga penelitian tersebut layak dilakukan yaitu, (Suiraoaka, Budiani dan Sarihati, 2019):

1) Prinsip menghormati martabat manusia (*the principle of respect for human dignity*)

Prinsip peneliti untuk menghormati harkat martabat manusia terutama yang terkait dengan hak responden dalam menyatakan kesediaan dan penolakan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Pada penelitian ini, setelah diberikan penjelasan yang lengkap terkait maksud tujuan dan manfaat, serta prosedur penelitian, peneliti memberikan kebebasan untuk memilih apakah responden setuju atau tidak menjadi subjek penelitian tanpa unsur paksaan

2) Prinsip kebaikan (*principle of beneficence*)

Penelitian yang akan dilaksanakan memang mampu memberikan kebaikan bagi dan manfaat bagi kehidupan manusia. Dalam penelitian ini, prinsip kebaikan diantaranya bebas dari kerugian dan eksploitasi, mendapatkan keuntungan dari penelitian dengan selalu mempertimbangkan resiko dan manfaat yang diperoleh oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti telah mempertimbangan dan memitigasi tidak akan ada resiko bagi responden sebagai subjek penelitian. Siswi yang terpilih dan bersedia menjadi responden serta berkontribusi terhadap tujuan penelitian akan diberikan buah tangan berupa bingkisan snack sebagai ucapan terimakasih dan kompensasi atas waktu yang telah diluangkan.

3) Prinsip keadilan (*principle of justice*)

Prinsip keadilan menyangkut penyebaran manfaat dan beban dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sebelum, selama dan sesudah partisipasi, responden berhak memperoleh perlakuan yang sama dan adil. Responden dipilih

secara objektif sesuai kriteria penelitian tanpa membedakan status agama, ras, dan sosial ekonominya. Selain itu, peneliti berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi yang didapat dari responden.